

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis. Dengan demikian koperasi memiliki jati diri dari, oleh dan untuk anggota serta dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi.<sup>1</sup>

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>2</sup>

Di Indonesia, prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992. Pada UU No. 25 Tahun 1992, prinsip koperasi dinyatakan sebagai berikut: (1) keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela. (2) pengelolaan dilakukan secara demokratis. (3) pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. (4) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. (5) kemandirian. (6) pendidikan perkoperasian. (7) kerja sama antar koperasi.

---

<sup>1</sup> Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, (Semarang: Erlangga, 2010), hlm. 2

<sup>2</sup> UU Republik Indonesia, Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, hlm. 3

Koperasi dapat hidup baik dalam bangunan usaha swasta seperti PT, CV, Firma, dan lain-lain maupun bangun usaha negara (perusahaan negara), serta di dalam instansi-instansi pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Secara umum tujuan suatu koperasi didirikan adalah untuk memberikan kesejahteraan dan manfaat bagi para anggotanya. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, setiap koperasi harus mampu menghasilkan sisa hasil usaha (SHU). Untuk dapat menghasilkan SHU, suatu koperasi harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat dan anggota. Produk tersebut dapat berupa jasa, bahan baku, atau barang jadi yang siap dikonsumsi.<sup>4</sup> Dalam perkoperasian, partisipasi anggota memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi, karena dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi.<sup>5</sup>

Jenis koperasi berdasarkan anggotanya adalah Koperasi Mahasiswa (Kopma). Salah satu Koperasi Mahasiswa yang cukup besar di Tasikmalaya adalah Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi (Kopma Unsil). Kopma Unsil memiliki beberapa bidang usaha, yaitu kantin, kios mahasiswa (kismawa) dan kopma *center*. Pada usaha kantin, Kopma menjual makanan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 20

<sup>4</sup> Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 9

<sup>5</sup> Yulita Ayuningtyas, *Pengaruh Pendidikan Koperasi, Layanan Koperasi dan Pengalaman Berorganisasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa UNY*, (2018), diakses melalui <http://eprints.uny.ac.id/29818/1/jurnal.pdf> tanggal 29 Januari 2020

seperti bakso, mie ayam, batagor, siomay serta menyediakan warung nasi dengan aneka lauk pauk. Begitu pun dengan usaha kismawa, Kopma menjual makanan dan minuman ringan yang bervariasi serta menjual kebutuhan mahasiswa berupa ATK. Setelah 33 tahun berdiri, pada tahun 2016 Kopma Unsil menambah satu bidang usaha yaitu Kopma *Center* yang menjual pulsa elektrik *all operator*, kartu perdana dan paket kuota.

Setiap anggota diwajibkan untuk memberikan kontribusi modal kepada koperasi berupa simpanan pokok sebesar Rp 20.000 dan simpanan wajib Rp 24.000. Namun demikian, persentase transaksi anggota dalam pembelian sangat sedikit. Hal ini berdampak pada SHU yang diterima anggota di akhir periode. Tentu hal ini menjadi kendala yang cukup besar bagi Kopma mengingat kesejahteraan anggota adalah sasaran utama koperasi.<sup>6</sup> Ditinjau dari konsep koperasi, fungsi laba bagi koperasi tergantung pada besar kecilnya partisipasi anggota dalam transaksi pembelian dengan koperasinya.<sup>7</sup> Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasi maka semakin besar pula SHU yang diterimanya.

Jumlah transaksi pembelian yang dihasilkan anggota terhadap bidang usaha koperasi hanya mencapai Rp 197.534.350 dari total pendapatan koperasi yaitu Rp 1.893.419.700 atau hanya 10,43% saja. Artinya, partisipasi anggota Kopma Unsil dalam transaksi pembelian di bidang usaha sangatlah kurang, sedangkan proporsi transaksi dengan

---

<sup>6</sup> Berdasarkan hasil wawancara bersama Farid Aripin selaku Ketua Kopma Universitas Siliwangi, pada 29 Oktober 2019, pukul 21:36

<sup>7</sup> Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 231

anggota harus lebih banyak dibandingkan proporsi transaksi pembelian dengan non anggota, sebab bagaimanapun misi pelayanan terhadap anggota harus lebih diutamakan dari pada misi pertumbuhan badan usaha koperasi.<sup>8</sup>

Seperti dijelaskan dalam tabel berikut :<sup>9</sup>

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Transaksi Anggota**

<b>Bulan (2019)</b>	<b>Total Transaksi Anggota di Bidang Usaha</b>	<b>Total Pendapatan Bidang Usaha</b>	<b>Presentase Kontribusi Anggota terhadap Pendapatan Bidang Usaha</b>
Maret	Rp 16.749.700	Rp 189.015.200	8,86 %
April	Rp 29.107.300	Rp 187.811.900	15,50 %
Mei	Rp 10.732.700	Rp 20.371.100	52,68 %
Juni	Rp 8.914.200	Rp 62.812.400	14,19 %
Juli	Rp 17.963.700	Rp 163.792.700	10,97 %
Agustus	Rp 23.108.100	Rp 226.161.200	10,22 %
September	Rp 28.325.200	Rp 257.085.000	11,02 %
Oktober	Rp 22.779.400	Rp 216.000.000	10,54 %
Nopember	Rp 20.036.950	Rp 132.619.000	15,11 %
Desember	Rp 19.817.100	Rp 109.006.200	18,11 %
<b>Total</b>	<b>Rp 197.534.350</b>	<b>Rp 1.893.419.700</b>	<b>10,43 %</b>

Dari keseluruhan data di atas, penulis tertarik mengangkat masalah tentang keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa sebagai topik penelitian dengan judul **“Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi”**.

<sup>8</sup> Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi (untuk perguruan tinggi) Edisi Kedua*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005), hlm. 74

<sup>9</sup> LPJ Kopma Universitas Siliwangi Tahun 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian terkait dengan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara harga terhadap keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi?
3. Apakah terdapat pengaruh antara harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.
3. Untuk mengetahui apakah harga dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi ini diharapkan akan bermanfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu Ekonomi Islam di bidang koperasi khususnya Koperasi Mahasiswa, terkait dengan fungsi partisipasi dalam mengelola koperasi di tingkat perguruan tinggi dan masyarakat luas.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Kopma Universitas Siliwangi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel, meningkatkan partisipasi anggota dalam berkoperasi, sebagai saran pertimbangan bagi pengurus Kopma dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan partisipasi anggota sehingga pengelolaan Kopma bisa efektif dan efisien.

###### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengetahui penerapan ilmu Ekonomi Islam dalam mengembangkan unit usaha Koperasi serta memberikan pengetahuan mengenai perkoperasian khususnya Koperasi Mahasiswa.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini umumnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi civitas akademika di Perguruan Tinggi, khususnya pada Kopma Universitas Siliwangi.

d. Bagi Pembaca dan pihak-pihak lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.